PERNYATAAN KEASLIAN

 Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.Ag.

NIP : 19740126 199803 1 001

Jabatan : Dosen

menyatakan bahwa penelitian ini secara keseluruan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Bukan untuk penelitian skripsi, tesis datau disertasi.

Yogyakarta, 17 November 2013

Yang Menyatakan,

Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.Ag.

NIP: 19740126 199803 1 001

**PENGESAHAN**

Dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim*,

Atas berkah dan *ma’unah* Allah swt.

Dekan Fak. Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga,

mengesahkan penelitian saudara:

Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.Ag.

19740126 199803 1 001

dengan judul:

**PEMAKNAAN SHOLAWAT DALAM KOMUNITAS JOGED SHOLAWAT MATARAM: STUDI LIVING HADIS**

Yogyakarta, 17 November 2013

Dekan

Dr. H. Syaifan Nur, MA

NIP. 19620718 198803 1 005

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji tentang tradisi tarian spiritual Joged Shalawat Mataram (JSM). JSM adalah tarian spiritual yang berasal dari Kasultanan Mataram Yogyakarta. Tarian spiritual ini pada mulanya merupakan kreasi  dari Joged Mataram (JM) yang pada mulanya merupakan tarian tradisional yang digagas oleh Sultan Hamengkubuwono I sebagai aspek batiniah Tari Gaya Khas Keraton Yogyakarta. JM memiliki makna yang paradoksal, sebagaimana umumnya idiom-idiom Jawa. Pada perkembangan selanjutnya JM dikreasikan dengan shalawat dan menjadi JSM, sehingga nuansa kesilamannya lebih tampak. Fakus kajian dalam penelitian ini adalah mengetahui pemaknaan shalawat dalam komunitas JSM. Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu tentang fenomena living hadis. Penelitian ini bersifat deskriptif, kualitatif, induktif yang artinya suatu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum atau deskripsi tentang living hadis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosial-budaya-keagamaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pertama, Joged Sholawat Mataram (JSM) merupakan fenomena tradisi sosial-budaya-keagamaan. JSM tergolong tarian spiritual atau bisa juga disebut sebagai gerakan *spritual art.* Di Timur Tengah gerakan ini biasa disebut dengan tarian Seman (*whirling dervishes*). *Kedua,* Joged Sholawat Mataram (JSM) adalah sebuah fenomena *living hadis,* karena JSM adalah tarian spiritual yang bernafaskan nilai-nilai Islam. Ada beberapa hadis-hadis Nabi yang dijadikan prinsip dasar dalam JSM: (1) hadis-hadis tentang perintah bershalawat kepada Nabi saw. Hal ini dapat dilihat pada setiap gerakan tarian JSM yang diiringi dengan shalawat; (2) hadis-hadis tentang perintah meneladani akhlak Nabi. Hal tersebut di manifestasikan dalam setiap bentuk gerakan tarian JSM yang menggambarkan ketulusan dan kehalusan budi. *Ketiga,* Joged Sholawat Mataram (JSM) merupakan fenomena “Syiar Budaya Relegius”. Gerakan ini merupakan gerakan syiar agama dengan menggunakan pendekatan seni dan budaya. *Keempat,* Joged Sholawat Mataram (JSM) bisa disebut sebagai geraka sosial. Fenomena ini tentu menjadi hal baru yang tak terpikirkan sebelumnya. Gerakan spiritual ini bisa menjadi motor penggerak dalam hal pendidikan yang mengedepankan karakter kepribadian.

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
| أ | Alif | ……….. | tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | b | be |
| ت | Tā' | t | te |
| ث | Śā' | ś | es titik atas |
| ج | Jim | j | je |
| ح | Hā' | h∙ | ha titik di bawah |
| خ | Khā' | kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | de |
| ذ | Źal | ź | zet titik di atas |
| ر | Rā' | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sīn | s | es |
| ش | Syīn | sy | es dan ye |
| ص | Şād | ş | es titik di bawah |
| ض | Dād | d∙ | de titik di bawah |
| ط | Tā' | ţ | te titik di bawah |
| ظ | Zā' | Z∙ | zet titik di bawah |
| ع | 'Ayn | …‘… | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gayn | g | ge |
| ف | Fā' | f | ef |
| ق | Qāf | q | qi |
| ك | Kāf | k | ka |
| ل | Lām | l | el |
| م | Mīm | m | em |
| ن | Nūn | n | en |
| و | Waw | w | we |
| ه | Hā' | h | ha |
| ء | Hamzah | …’… | apostrof |
| ي | Yā | y | ye |

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقّدين ditulis *muta*‘*aqqidīn*

عدّة ditulis ‘*iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

\_\_َ\_\_ (fathah) ditulis a contoh ضََرَبَ ditulis *daraba*

\_\_\_\_(kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

\_\_ً\_\_(dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

1. fathah + alif maqşūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

1. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis  *majīd*

1. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis  *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis  *bainakum*

1. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

اانتم ditulis  *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis  *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

1. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis  *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis  *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis  *ahl al-sunnah*

#### KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt., salawat dan salam bagi Rasulullah saw. beserta segenap keluarga, para sahabat dan para pengikutnya.

Puji syukur tak terhingga dipanjatkan kehadirat Allah swt. karena atas rahmat, taufiq-Nyalah sehingga penelitian yang berjudul "Pemaknaan Shalawat dalam Komunitas Joged Shalawat Mataram: Studi Living Hadis" dapat terselesaikan tepat sesuai dengan waktu yang ditentukan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidaklah sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Penulis yakin bahwa penelitian ini tidak akan selesai tanpa adanya partisipasi dari berbagai pihak, karena itulah penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Saudara:

1. Dr. M. Zam Zam Afandi, MA, Selaku Ketua LP2M UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian APBN 2013.
2. Dr. H. Syaifan Nur, M.A, selaku dekan dan Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A. selaku Ketua Jurusan TH Fusap dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap dekanat dan staff yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Kedua orang tuaku di Lamongan KH. Miftahul Fattah Amin dan Hj. Nur Lailiyah Gazali yang telah memelihara, melahirkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang.
4. Seluruh keluarga, terutama istriku tercinta Dwi Rina Khusniwati, S.S yang selalu sabar dan menemani penulis dalam rangka menyelesaikan studi. Kedua anakku Maulida Suryaning Aisha (Asha), Muhammad al-Aththar Putradilaga (Athar) dan Aufa Maziyya Putridilaga (Aufa) yang dalam kesehariannya sering menjadi penyegar hidup dan kesuksesan ayahandanya walaupun juga terkadang jadi lawan.
5. Bapak Wibbi dan komunitas Joged Solawat Mataram atas data yang sangat berharga sehingga penelitian ini terwujud
6. Nurdin Zuhdi, S.Th.I, MA. atas bantuan tenaga dan pikirannya dalam rangka membantu mewujudkan peenlitian ini.

Atas bantuan dan kerjasamanya penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga Allah swt. memberikan balasan yang lebih. Selanjutnya, penulis juga mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan khazanah ilmu keislaman khususnya studi hadis dan dunia ilmu pengetahuan di Indonesia serta secara umum dapat memajukan keilmuan di dunia Islam. Sebagai upaya penyempurnaan penelitian ini, tegur sapa dan kritik akan selalu terbuka.

Yogyakarta, 17 November 2013

Penulis,

Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.Ag.

NIP: 19740126 199803 1 001

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL i**

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii**

**ABSTRAK iii**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN iv**

**KATA PENGANTAR vii**

**DAFTAR ISI x**

### I. PENDAHULUAN,1

A. Latar Belakang Masalah, 1

B. Rumusan Masalah, 3

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian, 4

E. Kajian Pustaka, 4

# II. METODOLOGI PENELITIAN, 10

1. Metode Penelitian, 10
2. Jenis Penelitian, 10
3. Teknik Pengumpulan Data, 10
4. Teknik Analisis Data, 12
5. Kerangka Teori dan Pendekatan, 13

III. JOGED SHALAWAT MATARAM DAN KOMUNITAS PENGGIAT, 90

1. Sejarah Lahirnya JSM, 17
2. Deskripsi Tentang JSM, 22

1. Prinsip-prinsip dalam JSM, 25

 2. Perpaduan Musik Rebana dengan Musik Gamelan Jawa, 27

1. Pelaksanaan dan Komunitas JSM, 29
2. Langkah-langkah dalam Melakukan JSM, 36
3. Pakem JSM, 36
4. Tujuan JSM, 39

# IV. JOGED SHALAWAT MATARAM SEBAGAI FENOMENA LIVING HADIS, 43

A. Fenomena Living Hadis JSM, 43

 1. Prinsip Agama dalam JSM, 44

 2. JSM sebagai Syiar Budaya Regius, 53

B. Fenomena Pendekatan Agama, Seni dan Budya, 57

C. Pesan Dakah JSM dalam Konteks Kekinian, 61

D. JSM Sebagai Fenomena Gerakan Sosial, 67

# V. PENUTUP, 73

A. Kesimpulan, 73

B. Kontribusi, 74

## DAFTAR PUSTAKA, 75